



Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Semester Awal Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang

Enok Nurhasanah^{1),a)}, Fanni Erda Tasia^{2),b)}, Nasmal Hamda^{3),c)}

^{1),2),3)}Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
dosen02222@unpam.ac.id^{a)}, *dosen02237@unpam.ac.id*^{b)}, *dosen02178@unpam.ac.id*^{c)}

ABSTRACT

This research aims to analyze the learning styles of students in the first semester, namely semester 1, at the Pamulang University Economic Education Study Program using a quantitative approach and phenomenological methodology. The research subjects were 6 students in the first semester of the Economic Education Study Program as Key Informants and 2 lecturers who taught in the first semester as informants. The data collection technique used was interviews. The data analysis technique for this research is by means of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the research show that early semester students have a tendency towards a visual learning style where students prefer to learn by clearly seeing what the lecturer says, starting from mouth movements, hand movements and writing made by the lecturer on the blackboard. Students also tend to write down points that they consider important during the lecture process. This is in line with one of the characteristics of the visual learning style, which is that they enjoy writing down the information they get. By being aware of their respective learning styles and carrying out learning activities according to their learning styles, students can understand the material being studied more optimally. Thus, it can be concluded that students in the first semester of the Economic Education Study Program for the 2023/2024 Odd Semester Academic Year tend to have a visual learning style.

Keyword: Education; Study; Learning Style.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar mahasiswa semester awal yakni semester 1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi fenomenologi. Subjek penelitian adalah 6 mahasiswa semester awal Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai *Key Informan* dan 2 dosen yang mengajar pada semester awal sebagai *informan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan cara data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal memiliki kecenderungan gaya belajar visual dimana mahasiswa lebih menyukai belajar dengan melihat secara jelas apa yang disampaikan oleh dosen, mulai dari gerak mulut, gerak tangan dan tulisan yang dibuat oleh dosen di papan tulis. Mahasiswa juga cenderung menuliskan poin-poin yang mereka anggap penting selama proses perkuliahan. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri gaya belajar visual yang menyenangkan menuliskan informasi yang mereka dapatkan. Dengan menyadari gaya belajarnya masing-masing serta melakukan kegiatan belajar sesuai dengan gaya belajarnya, mahasiswa dapat memahami

materi yang dipelajari dengan lebih optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester awal Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Ajaran 2023/2024 Semester Ganjil cenderung memiliki gaya belajar Visual.

Kata kunci: Pendidikan; Belajar; Gaya Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah instrumen kunci dalam perbaikan *human resources*. Saat ini, pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan dapat bermakna sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas seorang manusia dengan beragam pengetahuan maupun keterampilan-keterampilan yang dapat dilakukan melalui berbagai macam lembaga pendidikan dari tingkat dasar hingga tinggi.

Sekolah adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tersebut, dimana di dalamnya terdapat intraksi yang melibatkan beberapa elemen-elemen penting dalam pendidikan yakni guru yang bertindak sebagai pendidik, siswa yang bertindak sebagai peserta didik maupun perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran tersebut. Pembelajaran secara sederhana juga merupakan upaya yang dilakukan untuk memahami ilmu pengetahuan sekaligus proses untuk membentuk kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2011: 22). Hamdani (2017:20) mendefinisikan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Kegiatan belajar dapat dilakukan pada lembaga pendidikan formal diberbagai tingkatan, salah satunya pada tingkatan perguruan tinggi. Salah satu perguruan tinggi yang juga turut serta menyelenggarakan proses pembelajaran tersebut adalah Universitas Pamulang khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pada proses pembelajaran terdapat perbedaan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi pelajaran. Perbedaan kemampuan dalam memahami pelajaran tersebut dapat disikapi oleh mahasiswa dengan menyesuaikan kegiatan belajar yang dilakukannya dengan gaya belajarnya masing-masing, sehingga proses pemahaman materi yang dipelajari menjadi lebih mudah (Slameto, 2003: 47).

Winkel (2005: 164) menyebutkan gaya belajar sebagai cara belajar yang unik yang dimiliki oleh masing-masing orang. Sekalipun mengenyam pendidikan di tempat yang sama, di kelas yang sama, atau dari keluarga yang sama, tidak semua orang memiliki gaya

belajar yang sama. Ghufro dan Risnawati (2014: 42) turut mendefinisikan gaya belajar sebagai pendekatan yang menggambarkan bagaimana seseorang belajar atau metode apa yang digunakannya. Gaya belajar juga dimaknai oleh Subini (2011: 12) sebagai suatu cara yang dilakukan oleh seseorang agar mereka memiliki kemudahan, kenyamanan dan keamanan dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Berdasarkan kepada wawancara awal yang penulis lakukan dengan beberapa mahasiswa semester awal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang, didapatkan informasi bahwa para mahasiswa memiliki variasi dalam gaya belajarnya masing-masing. Beberapa mahasiswa pada wawancara awal tersebut diketahui memiliki gaya belajar yang cenderung menggunakan indera penglihatan atau visual dimana mereka lebih mampu belajar dengan baik jika dengan melihat maupun mengamati dengan seksama apa yang disampaikan oleh dosen, materi yang diajarkan dapat lebih mudah dipahami jika divisualisasikan oleh dosen. Kemudian, mahasiswa lainnya pada wawancara awal tersebut juga menyebutkan lebih mudah memahami pelajaran secara auditori, hanya perlu mendengarkan dengan jelas yang disampaikan dosen meskipun tanpa perlu memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh dosen tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat ragam gaya belajar mahasiswa semester awal dalam proses belajarnya.

Gaya mengajar yang dilakukan oleh dosen di kelas yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswanya berdampak pada prestasi akademik mahasiswa. Gunawan (2010) menyebutkan bahwa berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan sebuah informasi yang menjelaskan jika mahasiswa belajar dan menerima *treatment* pembelajaran sesuai dengan gaya belajarnya, maka hasil yang diperoleh dari kegiatan belajarnya lebih memuaskan dibandingkan jika belajar dan mendapatkan *treatment* pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajarnya.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Cahya Ritonga dan Indah Fitriah Rahmah pada tahun 2021 yang berjudul "Analisis Gaya Belajar VAK (Visual, Auditori, dan Kinestetik) dalam Pembelajaran Daring dan Dampaknya pada Minat Belajar Siswa". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh penting terhadap minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebanyak 64% peserta didik memiliki gaya belajar visual, sedangkan 25% memiliki gaya belajar auditori dan 11% memiliki gaya belajar kinestetik. Dengan begitu, penelitian menyatakan bahwa siswa-siswa kelas XII yang mengikuti pembelajaran online memiliki

preferensi belajar yang lebih visual. Dapat diamati dari jumlah siswa yang mengerjakan tugas dari guru ketika menggunakan gaya belajar visual selama proses belajar mengajar. Penelitian terdahulu ini berfokus pada gaya belajar siswa saat pembelajaran daring, namun pada penelitian yang akan peneliti lakukan, analisis gaya belajar mahasiswa akan dikaji lebih mendalam, bukan hanya terbatas saat belajar daring, namun pada cakupan yang lebih luas yakni gaya belajar mahasiswa secara langsung saat proses pembelajaran di kelas maupun saat belajar mandiri di luar kelas, sehingga dengan menyadari gaya belajarnya masing-masing serta melakukan kegiatan belajar sesuai dengan gaya belajarnya, mahasiswa akan dapat memahami materi yang dipelajari dengan optimal.

Berdasarkan kepada latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Semester Awal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif adalah upaya untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alami. Dalam Rukayat (2018: 1), Nasution menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang melibatkan pengamatan terhadap individu dimana yang diamati adalah bagaimana individu tersebut berinteraksi dengan individu yang lain maupun dengan lingkungan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah fenomenologi. Penelitian fenomenologi merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan mengungkapkan interpretasi subjek terhadap makna yang mereka alami (Putra, 2017: 144). Dalam penjelasannya, Creswell (2010: 30) menyebutkan bahwa fenomenologi adalah metodologi penelitian di mana peneliti mengenali inti dari pengalaman manusia terkait dengan fenomena khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini berfokus pada bagaimana Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Semester Awal Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana gaya belajar mahasiswa semester 1 tersebut. Observasi dilakukan pada 1 Kelas Reguler A yang diampu oleh 2 dosen yang berbeda, yakni dosen atas nama Ibu Metha Lubis, M.Pd. dan dosen atas nama Ibu Ade Holisoh, M.Pd. Pada kelas pertama yang diampu oleh dosen Ibu Metha Lubis, M.Pd. diamati bahwa sebagian besar mahasiswa selama belajar cenderung memperhatikan dengan seksama bagaimana dosen tersebut menjelaskan pelajaran. Perhatian mahasiswa berfokus pada dosen dan hampir selama proses perkuliahan berlangsung, mahasiswa menjaga ketenangan dan konsentrasinya dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan pada dosen kedua yakni Ibu Ade Holisoh yang juga mengajar di kelas yang sama untuk mata kuliah yang berbeda ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa cenderung mengamati setiap langkah-langkah pembelajaran yang disajikan oleh dosen. Meskipun terdapat beberapa mahasiswa yang tidak fokus dalam belajar, namun kecenderungannya adalah sebagian besar mahasiswa terlihat antusias mendengarkan dan menyimak dengan baik yang disampaikan oleh dosen di kelas tersebut.

Hasil observasi pada kedua dosen yang mengajar di kelas yang sama yakni Reguler A tersebut menunjukkan kecenderungan yang sama yakni sebagian besar mahasiswa semester awal yang diampu oleh dosen Ibu Metha Lubis, M.Pd. dan Ibu Ade Holisoh, M.Pd. sama-sama memperhatikan dengan seksama setiap penjelasan yang disampaikan selama proses perkuliahan berlangsung. Mahasiswa melihat dan menyimak pemaparan materi yang disampaikan dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang disajikan.

Kemudian, penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber yang telah dipilih. Narasumber yang disebut juga dengan informan kunci serta informan ini dipilih karena dapat memberikan informasi tentang gaya belajar mahasiswa semester awal pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Enam orang yang terdiri dari mahasiswa semester awal, yaitu semester 1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi UNPAM menjadi Informan kunci dan yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 2 orang dosen yang sama-sama mengajar pada kelas yang sama yakni kelas Reguler A namun mengajar pada mata kuliah yang berbeda. Kegiatan wawancara dilakukan secara

bertahap kepada ke 6 mahasiswa semester 1 pada salah satu kelas Reguler A tersebut yang kemudian dilanjutkan wawancara kepada kedua dosen yang mengampu mata kuliah berbeda pada kelas Reguler A tersebut. Hasil dari kegiatan *interview* yang telah dilakukan ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal Reguler A memiliki kecenderungan gaya belajar visual.

Pembahasan

Berdasarkan kepada hasil wawancara penelitian yang telah dilakukan kepada para *Key Informan* yang terdiri dari 6 orang mahasiswa semester awal atau semester 1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan wawancara yang telah dilakukan pada 2 orang *Informan* yakni dosen yang mengajar pada kelas semester awal atau semester 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi, maka dapat dipahami bahwa mahasiswa semester awal tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar visual. Hal ini terlihat dari simpulan wawancara yang telah dilakukan dengan ke 6 *Key Informan* bahwa mereka cenderung lebih senang belajar dengan memperhatikan gerak mulut dosennya, gerak gerik tangannya, gerak gerik badan dosennya sehingga selama kegiatan pembelajaran para mahasiswa lebih menyukai untuk memperhatikan dosen dalam menyampaikan atau menjelaskan pelajaran.

Dosen yang diwawancarai selaku *informan* pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa para mahasiswa cenderung fokus memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosen selama perkuliahan berlangsung. Mahasiswa cenderung menuliskan poin-poin yang mereka anggap penting selama proses perkuliahan berlangsung. Hal ini sejalan dengan salah satu ciri gaya belajar visual yang menyenangkan untuk menuliskan segala informasi-informasi yang mereka dapatkan. Kemudian, para dosen menuturkan bahwa selama proses perkuliahan, jarang mahasiswa yang ribut di kelas, mereka cenderung menyimak dan mengamati apa yang dilakukan oleh dosen, misalnya saat dosen menjelaskan konsep-konsep dengan media tertentu, maka para mahasiswa antusias dalam mengamati kemudian menuliskan hal-hal yang penting menurut mereka.

Menurut Uno (2006: 181-182), gaya belajar visual dapat diartikan sebagai cara belajar yang lebih sering menggunakan kemampuan penglihatan sebagai preferensinya. Menurut Munir (2008: 159), gaya belajar adalah cara atau sifat khas yang digunakan individu dalam memperoleh atau memproses informasi atau pengetahuan saat melakukan proses pembelajaran. Dalam hal ini, para mahasiswa semester awal cenderung lebih

menyukai belajar dengan melihat atau memperhatikan dosen dalam menjelaskan pelajaran, dan mereka merasa lebih mudah memahami yang disampaikan oleh dosennya saat melihat atau memperhatikan dosen menjelaskan. Secara khusus, gaya belajar visual ditandai oleh kecenderungan untuk mengamati sikap, gerakan, dan ekspresi wajah dosen saat mengajar. Mereka juga lebih memperhatikan kecepatan bicara dan pembawaan dosen dalam mengajar. Mahasiswa dengan kecenderungan gaya belajar visual ini seringkali paham apa yang harus diucapkan tetapi terkadang sulit untuk menentukan perkataan yang akan diucapkan.

Salah satu keistimewaan dari gaya belajar visual ini ialah ketika mengingat maupun memahami suatu informasi, biasanya individu dengan gaya belajar ini akan membayangkan atau “memvisualisasikan” hal tersebut dalam pikirannya, serta mampu membaca dan menghafal pelajaran dengan baik. Sedangkan kekurangan dari gaya belajar visual ini adalah sulit memahami penjelasan apabila tidak disertai dengan gambar atau grafik, merasa susah konsentrasi atau belajar di tempat yang ramai atau banyak gangguan kemudian Fokus lebih mudah terganggu ketika melihat sebuah tampilan yang menurutnya kurang menarik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal yang dalam hal ini adalah semester 1 memiliki kecenderungan gaya belajar yang mengedepankan atau mengandalkan indera penglihatannya atau disebut juga dengan visual. Hal ini dapat dilihat dari penjelasan para *Key Informan* dimana mereka lebih menyukai belajar dengan melihat secara jelas apa yang disampaikan oleh dosen, mulai dari gerak mulut, gerak tangan dan tulisan-tulisan yang dibuat oleh para dosen di papan tulis. Mahasiswa tersebut cenderung dapat memahami dengan lebih mudah pelajaran yang disampaikan oleh dosennya dengan melihat bacaan-bacaan yang tertulis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa semester awal Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Ajaran 2023/2024 Semester Ganjil cenderung memiliki gaya belajar Visual. Berdasarkan kepada hasil temuan pada penelitian ini, maka mahasiswa disarankan untuk mengenali gaya belajarnya masing-masing dan melakukan kegiatan belajar sesuai dengan gaya belajarnya tersebut dan para dosen disarankan untuk melakukan kegiatan pengajaran yang disesuaikan dengan gaya

belajar mahasiswanya sehingga memudahkan mahasiswa memahami materi yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Ghufron, M. N., & Rini, S. (2014). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam proses belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ritonga, N.C., & Rahma, I.F. (2021). Analisis Gaya Belajar VAK Pada Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Analisa*, 7(1), 76.
- Rukayat, A. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi UT.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Subini, N. (2014). *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Uno, H. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Tama.